

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraiandi atas, maka penulis mengambil kesimpulan dan kemudian berusaha memberikan saran.

1. Struktur organisasi perusahaan yang ada, tidak menunjukkan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari pimpinan kepada para anggotanya. Dengan belum adanya pemisahan fungsi-fungsi pokok dalam aktavitas perusahaan, sehingga efektifitasnya internal control sangat sulit untuk dijalankan pada perusahaan itu.
2. Pengawasan padaproses pembelian dan penerimaan bahan baku cengkeh kurang mencerminkan pengendalian intern yang baik, karena tidak digunakannya formulir permintaan pembelian dan pesanan pembelian, juga tidak adanya internal check melalui bagian penerimaan barang.
3. Pengendalian intern kepada prosedur pengeluaran cengkeh proses produksimasih kurang baik, mengingat permintaan pengeluaran cengkeh tidak dibuat oleh bagian yang meminta dengan otorisasi yang tepat.
4. Pengawasan pada proses pencatatan persediaan belum memenuhi prinsip internal control yang mana seharusnya terdapat pemisahan tugas antara orang yang bertanggung jawab terhadap gudang yang mencatat dalam kartu gudang dan orang yang mencatat pada kartu persediaan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ada, dapat diberikan saran - saran yang semoga dapat membantu kemajuan perusahaan di masa yang akan datang, antara lain :

1. Agar internal control prosedur pembelian tembakau dapat ditingkatkan, dapat digunakan formulir Permintaan Pembelian oleh bagian gudang bahan cengkeh, dan formulir Pesanan Pembelian pada bagian Pembelian, yang mana pesanan pembelian dibuat berdasarkan setiap formulir permintaan pembelian.
2. Pada pelaksanaan prosedur pengeluaran bahan dari gudang, sebaiknya bagian yang meminta bahan yang membuat permintaan pengeluaran tembakau dengan disetujui oleh pejabat yang berwenang. Penggunaan dengan tepat dari bahan yang diminta sangat penting dalam operasional Perusahaan.
3. Kontrol pelaksanaannya dilakukan secara berkala oleh orang yang tepat dan mandiri terhadap pencatatan maupun penyimpanan barang. Cara pengecekan yang dilakukan dengan mencocokkan antara kartu gudang dan kartu persediaan di bagian pembukuan, kemudian disesuaikan dengan fisiknya. Dari hasil pengecekan ini apabila terdapat perbedaan, maka setiap perbedaan dianggap sebagai kerugian karena susut.